

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Juni 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2020)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2020)					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	28,447,940	-	-	7,094,850	35,542,790	34,426,521	-	-	6,033,429	40,459,949
2	Modal sesuai POJK KPMM	28,447,940	-	-	7,094,850	35,542,790	34,426,521	-	-	6,033,429	40,459,949
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9,264,537	21,766,061	869,778	35,455	29,552,201	12,043,379	26,499,331	1,063,271	12,100	36,710,853
5	Simpanan dan pendanaan stabil	8,891,533	7,028,549	208,070	725	15,322,470	11,615,099	9,214,324	237,984	1,565	20,015,602
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	373,003	14,737,512	661,708	34,730	14,229,731	428,280	17,285,007	825,287	10,535	16,695,251
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,164,817	48,172,974	5,535,334	41,673,116	61,128,734	15,387,794	50,030,659	2,709,780	35,037,407	53,725,122
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	17,164,817	48,172,974	5,535,334	41,673,116	61,128,734	15,387,794	50,030,659	2,709,780	35,037,407	53,725,122
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,890,602	11,290,078	992,437	-	33,239	2,583,142	10,314,254	645,411	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,890,602	11,290,078	992,437	-	33,239	2,583,142	10,314,254	645,411	-	-
14	Total ASF					126,256,964					130,895,925

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2020)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2020)					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	174,919	-	-	-	-	291,544
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	794,459	-	-	-	397,229	772,388	-	-	-	386,194
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	57,341,863	10,575,845	78,688,921	99,427,076	-	57,206,358	10,460,468	72,545,129	94,324,665
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,261,961	3,521,844	11,796,781	14,796,997	-	7,092,729	2,848,576	10,642,983	13,131,181
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	43,782,304	6,022,282	65,520,391	80,573,783	-	44,129,164	7,514,163	60,259,401	77,021,139
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,195,000	898,762	1,371,749	3,438,518	-	4,930,213	-	1,325,425	3,326,633
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,102,598	132,957	-	617,777	-	1,054,252	97,729	317,319	845,712
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	4,284,380	14,579,027	1,025,854	6,568,748	11,746,039	3,378,454	7,582,432	750,529	6,457,625	10,468,952
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	187,653	187,653	187,653	187,653
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	607,817	607,817	607,817	607,817	-	148,998	148,998	148,998	148,998
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,284,380	13,971,210	1,025,854	6,568,748	11,138,222	3,378,454	7,245,781	750,529	6,457,625	10,132,300
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	954,065	-	99,999,881	99,999,881	99,999,881	971,517
33	Total RSF					112,699,328					106,442,872
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					112.03%					112.51%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2020

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan II 2020 sebesar 112,51%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. NSFR Bank pada Triwulan II Ini naik 0.48% dari periode sebelumnya yang sebesar 112,03%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan II 2020 sebesar IDR 130,89 triliun atau naik IDR 4,63 triliun (3,67%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 126,25 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 6,25 triliun (5,55%) dari IDR 112,70 triliun di akhir triwulan I 2020 menjadi sebesar IDR 106,44 triliun di akhir Triwulan II 2020.

Adanya kenaikan pada komponen ASF dan penurunan pada komponen RSF sebagaimana dijelaskan di atas menyebabkan porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 41,04% atau secara nominal sebesar IDR 53,72 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 40,46 triliun atau 30,91%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 36,71 triliun atau 28,05% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo lebih dari 1 tahun mencapai sebesar IDR 41,08 triliun atau 34,30% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 38,53 triliun atau 32,81% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, selanjutnya pendanaan dengan tenor hingga 6 bulan sebesar IDR 37,86 triliun atau 31,61% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,28 triliun atau 1,91% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 99,32 triliun atau 88,62% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 10,46 triliun atau 9,84% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktlitas operasional sebesar IDR 386,19 miliar atau sebesar 0,36%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 291,54 miliar atau sekitar 0,27% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 69,88 triliun atau 65,65% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 27,47 triliun atau 25,80% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 5,33 triliun atau 5,01% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,76 triliun atau 3,54% dari total RSF

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.